



JPKN:
Jurnal Pendidikan dan
Kebudayaan Nusantara

E-ISSN: 2963-0746
P-ISSN: 2963-0738

<https://dinastires.org/JPKN> dinasti.info@gmail.com +62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jpkn.v2i1>

Received: 8 Januari 2024, Revised: 13 Januari 2024, Published: 18 Januari 2024
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Stres dan Motivasi terhadap Produktivitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa Semester 6 di Akademi Bandung)

Dola Ramalinda¹, Widia Avianti², R. Jusdijachlan³

¹Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, febunwim@gmail.com

²Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, wdythea@gmail.com

³Universitas Winaya Mukti, Jawa Barat, Indonesia, yusdi2008@gmail.com

Corresponding Author: wdythea@gmail.com²

Abstract: *Final-year students working on their theses face challenges due to the COVID-19 pandemic. One of these issues is that guidance services, usually conducted face-to-face, are difficult to obtain, and finding topics or titles has become challenging as students cannot leave their homes to conduct research or fieldwork as usual. During the pandemic, the productivity of sixth-semester students at APIKES Bandung in completing their final projects may be affected by their levels of stress and motivation. One problem observed at APIKES Bandung is the rise of stress in completing final projects, which impacts student productivity. The aim of this research is to determine how much stress levels and motivation influence student productivity in completing final projects during the COVID-19 pandemic, both individually and simultaneously. The methodology used is a descriptive quantitative and verification method, with 114 respondents. The study results show that the path coefficient of stress level to productivity is 5.7%, indicating that stress levels do not have a significant direct impact on productivity. Meanwhile, the path coefficient of motivation to productivity is 78.7%, showing that motivation has a significant direct impact on productivity. Together, stress levels and motivation affect the productivity of final-year students in completing projects at APIKES Bandung. However, individually, motivation is a more dominant factor influencing productivity compared to stress levels.*

Keywords: Stress Level, Motivation, Productivity.

Abstrak: Untuk tahun terakhir Siswa yang sedang bekerja pada tugas akhir mereka , mereka sedang mengalami Masalah itu terjadi jatuh tempo ke wabah COVID -19 , satu dari yang adalah Karena umumnya panduan layanan harus menjadi telah membawa keluar menghadapi ke wajah , itu adalah sulit ke menemukan Topik atau judul dalam tengah dari wabah COVID -19 , tidak bisa meninggalkan itu rumah seperti biasa ke Mengerjakan riset atau bidang penelitian . Selama Pandemi Covid- 19 ini , produktivitas dari mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung dalam menyelesaikan proyek akhir mereka Bisa menjadi terpengaruh oleh tingkatan menekankan Dan motivasi dari itu murid. Salah satu itu Masalah ditemukan pada Kampus APIKES Bandung adalah itu munculnya dari stres dalam menyelesaikan proyek akhir yang memiliki dampak pada murid

produktivitas . Tujuan dari penelitian ini adalah ke menentukan Bagaimana banyak pengaruh tingkatan menekankan Dan motivasi yang dimiliki murid produktivitas dalam menyelesaikan proyek akhir selama pandemi Covid -19 , baik sebagian atau secara bersamaan. Metodologi digunakan adalah deskriptif kuantitatif metode Dan verifikasi dengan itu nomor dari responden sebanyak 114 orang . Hasil penelitian dari ini riset adalah itu jalur koefisien dari tingkat stres pada produktivitas adalah 5,7% itu tingkat stres tidak mempunyai pengaruh yang signifikan langsung memengaruhi pada produktivitas . Sementara itu jalur koefisien dari motivasi ke produktivitas adalah 78,7% itu motivasi memiliki pengaruh langsung memengaruhi pada produktivitas. Tingkat menekankan Dan motivasi serentak memengaruhi itu produktivitas tahun terakhir siswa dalam menyelesaikan proyek akhir di APIKES Bandung. Namun , sebagian , motivasi dominan mempengaruhi produktivitas lebih tepatnya dibandingkan menekankan tingkat.

Kata Kunci: Tingkat Stres, Motivasi, Produktivitas.

PENDAHULUAN

Tahun 2020 diawali dengan adanya virus yang melanda banyak negara. Penyakit yang disebabkan oleh virus Corona dan diketahui pertama kali menginfeksi manusia di kota Wuhan, China pada bulan Desember 2019, kemudian disebut sebagai COVID-19 (Corona Virus Diseases in 2019). Kasus pertama COVID- 19 di Indonesia ditemukan di kota Depok pada tanggal 12 Maret 2020 yang langsung membuat Pemerintah menetapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang bertujuan untuk menghindari kerumunan orang yang berpotensi menjadi sumber penularan COVID-19. Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo (Jokowi) langsung memerintahkan penutupan kegiatan di sekolah termasuk kampus perguruan tinggi, perkantoran, tempat wisata bahkan tempat ibadah.

Perguruan tinggi termasuk APIKES Bandung sangat membatasi kegiatan di kampus dan mengoptimalkan kegiatan pembelajaran daring, termasuk dalam menyelenggarakan ujian dan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswanya. Menurut Soedjono (1992: 12) tugas akhir merupakan karya ilmiah yang didasarkan pada kegiatan penelitian mandiri mahasiswa, yang disusun dalam kurun waktu satu semester di bawah bimbingan seorang pembimbing dan dapat dibantu oleh asisten pembimbing.

PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) menyulitkan mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung yang harus melakukan pengumpulan data di lapangan atau rumah sakit sebagai bahan penelitian tugas akhir. Akademi Rekaman Medis dan Informatika Kesehatan (APIKES) Bandung merupakan perguruan tinggi swasta yang memiliki program studi rekam medis dan informasi kesehatan sehingga mahasiswanya harus melakukan penelitian di rumah sakit.

Mereka juga mengeluhkan sulitnya menghubungi dosen yang bekerja dari rumah untuk konsultasi dan bimbingan tugas akhir karena kampus APIKES membatasi interaksi antara dosen dan mahasiswa. Meskipun Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan telah mengeluarkan Surat Edaran Nomor 302/E2/KR/2020 yang menegaskan bahwa di masa pandemi ini, metode dan penjadwalan penelitian tugas akhir disesuaikan dengan status dan kondisi setempat (REPUBLIKA.co.id, 2020) namun hal tersebut tetap tidak mudah. Perubahan metode tersebut seringkali menuntut mahasiswa untuk merombak latar belakang penelitian yang telah dipersiapkan secara matang sebelumnya.

Penyusunan tugas akhir di masa pandemi ini menimbulkan rasa stres dan cemas bagi para mahasiswa, terutama yang sudah berada di batas akhir perkuliahan (detiknews.com , (Inggris Raya: 2020). Stres dapat dialami oleh setiap orang, salah satunya adalah mahasiswa APIKES Bandung. Hasil wawancara penulis dengan mahasiswa semester 6 APIKES Bandung yang sedang mengerjakan tugas akhir menyebutkan bahwa mahasiswa merasakan stres saat menyusun tugas akhir di masa pandemi Covid-19.

Proses pengumpulan data tugas akhir yang seharusnya dilakukan dengan metode observasi langsung tidak dapat dilakukan dikarenakan adanya pembatasan tatap muka dan kontak fisik dengan pihak rumah sakit sehingga dosen pembimbing meminta untuk mengubah tata cara dan metode penelitiannya. Perubahan tersebut membuat mahasiswa merasa patah semangat untuk melanjutkan penyusunan tugas akhir sehingga merasa cemas dan tertekan karena khawatir tidak dapat menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan deadline yang telah ditetapkan oleh pihak kampus APIKES. Seorang mahasiswa harus memiliki motivasi yang tinggi dalam dirinya untuk menyelesaikan tugas akhir. Pada dasarnya motivasi terjadi karena adanya keinginan untuk memenuhi faktor-faktor yang belum terpenuhi (Schiffman & Kanuk, 2007). Pada masa pandemi COVID-19 dimana mahasiswa yang sedang mengalami tekanan dikejar deadline tugas akhir banyak menghabiskan waktu untuk belajar dan bekerja (menulis tugas akhir) lebih banyak di rumah, dirasa perlu adanya motivasi atau semangat.

Wawancara yang dilakukan penulis kepada mahasiswa APIKES, menunjukkan bahwa dukungan dari teman-teman dan keluarga yang menanyakan perkembangan penulisan tugas akhirnya membuat mahasiswa merasa didukung oleh orang-orang disekitarnya sehingga mereka merasa terus merasa optimis dan berusaha melakukan apapun tanpa putus asa agar dapat menyelesaikan tugas akhirnya.

Produktivitas mempunyai pengertian yang lebih luas dari sekedar ilmu pengetahuan, teknologi, dan teknik manajemen, yaitu sebagai suatu falsafah dan sikap mental yang timbul dari adanya motivasi yang kuat dari masyarakat, yang secara terus menerus berusaha untuk meningkatkan mutu hidupnya. Mahasiswa sebagai salah satu kunci keberhasilan atau kesuksesan bangsa tentunya harus memiliki tingkat produktivitas yang tinggi, yang mampu memberikan pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Pada masa pandemi Covid-19 ini , produktivitas mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas akhir dapat dipengaruhi oleh tingkat stres dan motivasi yang dimilikinya. Apabila mahasiswa dapat mengatasi tekanan atau kesulitan yang dihadapinya melalui dukungan atau motivasi dari lingkungan sekitar, maka hasil tugas akhir akan lebih maksimal sehingga produktivitasnya pun sangat baik.

Berdasarkan fenomena pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH TINGKAT STRES DAN MOTIVASI TERHADAP PRODUKTIVITAS MAHASISWA DALAM MENYELESAIKAN TUGES AKHIR di masa pandemi COVID-19 (Studi Kasus Mahasiswa Semester 6 di Akademi Rekam Medis dan Informatika Kesehatan Bandung)”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dan verifikatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Tingkat Stres (X1) dan Motivasi (X2) serta variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Produktivitas (Y). Sumber data merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi mengenai pokok bahasan dan fokus penelitian yang terdiri dari data sekunder dan data primer. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari unit analisis penelitian melalui wawancara, kuesioner atau observasi serta dokumentasi yang bersumber dari mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung sebagai responden.

Data populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung yang berjumlah 160 orang dan sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 114 orang. Berdasarkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data, variabel-variabel yang berukuran ordinal kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk interval menggunakan Metode Interval Berurutan dan metode analisis yang digunakan adalah analisis cross-sectional. Dengan menggunakan gabungan metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat Stres Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Lingkungan APIKES Bandung

Stres merupakan suatu kondisi yang ditimbulkan akibat interaksi antara individu dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan persepsi adanya jarak antara tuntutan yang datang dari situasi yang bersumber dari sistem biologis, psikologis, dan sosial seseorang (Sarafino : 2008). Stres merupakan respon adaptif yang dimediasi oleh perbedaan individu dan proses psikologis yang merupakan konsekuensi dari keadaan, situasi atau kejadian eksternal yang berdampak pada keadaan fisik atau psikologis seseorang (Ivancevich : 2006). Stres merupakan reaksi alami tubuh untuk mempertahankan diri dari tekanan psikologis. Tubuh manusia secara khusus dirancang untuk merasakan dan merespon gangguan psikologis tersebut (Wijono : 2010). Stres merupakan suatu kondisi yang bersifat internal akibat tuntutan fisik (tubuh), lingkungan, dan situasi sosial yang berpotensi merusak dan tidak terkendali (Nusran 2019 : 72). Stres kerja merupakan suatu keadaan emosional yang timbul karena adanya ketidaksesuaian antara beban kerja dengan kemampuan individu dalam menghadapi tekanan yang dihadapinya (Vanchapo 2020 : 37).

Perlu diketahui pula bahwa skor tertinggi dan terendah dari indikator variabel Tingkat Stres adalah skor tertinggi sebesar $5 \times 114 = 570$ sedangkan skor terendah sebesar $1 \times 114 = 114$ untuk setiap indikatornya, skor tersebut digunakan untuk mencari bobot masing-masing indikator variabel Tingkat Stres dengan rentang skor sebesar 91,2. Secara umum Tingkat Stres Mahasiswa Semester 6 APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas akhir dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

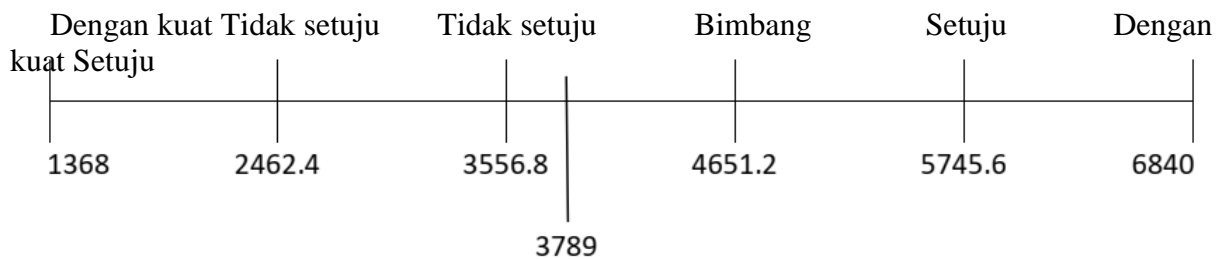
Tabel 1 Ringkasan dari Menekankan Tingkatan Mahasiswa Semester 6 APIKES Bandung dalam Menyelesaikan Proyek Akhir (n=114)

TIDAK	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Fisik Gejala : Ringan Tahapan dari menekankan	373	Ragu
2.	Fisiologis Gejala : Ringan Tahapan dari menekankan	339	Bimbang
3.	Fisik Gejala : Ringan Tahapan dari menekankan	351	Bimbang
4.	Fisiologis Gejala : Ringan Tahapan dari menekankan	302	Tidak setuju
5.	Fisik Gejala : Tahapan dari sedang menekankan	314	Tidak setuju
6.	Fisiologis Gejala : Tahapan dari sedang menekankan	305	Tidak setuju
No mo r tele pon 7.	Fisik Gejala : Sedang berat menekankan panggung	319	Bimbang
8.	Fisiologis Gejala : Sedang berat menekankan panggung	318	Bimbang
No mo r 9.	Fisik Gejala : Berat menekankan panggung	297	Tidak setuju
10.	Fisiologis Gejala : Berat menekankan panggung	298	Tidak setuju

11.	Fisik Gejala : Berat menekankan panggung	283	Tidak setuju
12	Fisiologis Gejala : Berat menekankan panggung	290	Tidak setuju
	Total	3789	
	Rata-rata Skor	315.75	

Sumber : Rekap dari Pengolahan SPSS Versi 25 Hasil

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, total skor nilai kumulatif variabel Tingkat Stres mencapai 3789. Dengan skor tertinggi sebesar $5 \times 12 \times 114 = 6840$ dan skor terendah sebesar $1 \times 12 \times 114 = 1368$. Klasifikasi skor jawaban siswa dengan variabel Tingkat Stres dapat diuraikan dalam tahapan pembobotan skor dengan rentang skor sebesar 1094,4 sebagai berikut:



Berdasarkan skor bobot variabel tingkat stres di atas, ternyata tingkat stres masih ada pada mahasiswa semester 6 APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi Covid-19. Diharapkan faktor penyebab stres tersebut dapat diatasi dengan solusi yang positif.

Motivasi Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Lingkungan APIKES Bandung

Motivasi merupakan suatu kekuatan yang mendorong siswa atau seseorang untuk belajar, berkonsentrasi, memperhatikan dan mau mengerjakan tugas-tugas belajar (Gegne , 1985 dkk). Motivasi juga dapat diartikan sebagai suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar atau mengerjakan tugas-tugas dan skripsi (Santrock, 2011). Selain itu motivasi merupakan suatu variabel yang di dalamnya terdapat faktor-faktor penyebab yang dapat mengatur, memelihara dan menyalurkan tingkah laku ke arah suatu sasaran (Wulandari , 2012). Motivasi sebagai suatu kondisi dalam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan dan yang mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku ke arah tujuan (Koontz, 2001). Purwanto (2004) mengartikan motivasi sebagai suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan dan memelihara tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk berbuat sesuatu sehingga tercapai hasil atau tujuan tertentu.

Perlu diketahui pula bahwa skor tertinggi dan terendah dari indikator variabel motivasi adalah skor tertinggi sebesar $5 \times 114 = 570$ sedangkan skor terendah sebesar $1 \times 114 = 114$ untuk setiap indikatornya, skor tersebut digunakan untuk mencari bobot masing-masing indikator variabel Motivasi dengan rentang skor sebesar 91,2. Secara umum motivasi mahasiswa Semester 6 APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas akhir dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

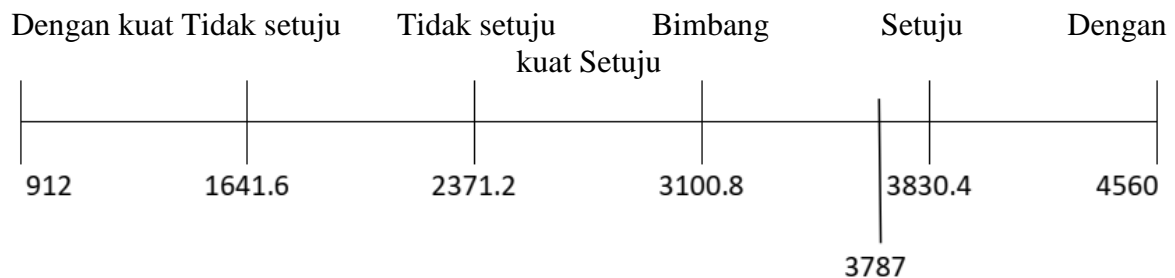
Tabel 2. Rangkuman Motivasi Mahasiswa Semester 6 APIKES Bandung dalam Menyelesaikan Tugas Akhir (n=114)

TIDAK	Indikator	Skor	Kriteria
-------	-----------	------	----------

1.	Keyakinan itu itu ekspektasi dari kesuksesan Bisa menjadi tercapai	491	Setuju
2.	Memukau tugas menurut ke kemampuan Jadi itu sasaran Bisa menjadi tercapai	477	Setuju
3.	Memiliki harapan di masa depan	456	Setuju
4.	Memprioritaskan pencapaian atas sosial hubungan	486	Setuju
5.	Kebutuhan ke meraih seseorang potensi	412	Bimbang
6.	Pemenuhan diri kebutuhan	523	Dengan kuat Setuju
No mo r tele pon 7.	Kreatif pemikiran kemampuan	474	Setuju
8.	Kritis pemikiran kemampuan	468	Setuju
	Total	3787	
	Rata-rata Skor	473.38	

Sumber : Rekap dari Pengolahan SPSS Versi 25 Hasil

Berdasarkan tabel 4.24 di atas, total skor nilai kumulatif variabel Tingkat Stres mencapai 3787. Dengan skor tertinggi yaitu $5 \times 8 \times 114 = 4560$, dan skor terendah yaitu $1 \times 8 \times 114 = 912$. Klasifikasi skor jawaban siswa dengan variabel Tingkat Stres dapat diuraikan dalam tahapan pembobotan skor dengan rentang skor 729,6 sebagai berikut:



Berdasarkan skor bobot variabel tingkat stres di atas, ternyata tingkat stres masih ada pada mahasiswa semester 6 APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi Covid-19. Diharapkan faktor penyebab stres tersebut dapat diatasi dengan solusi yang positif.

Murid Produktivitas dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di Lingkungan APIKES Bandung

Produktivitas menurut ke Produktivitas Nasional Dewan memiliki arti dari sikap mental itu selalu pandangan itu itu kualitas dari kehidupan Hari ini harus menjadi lebih baik dibandingkan Kemarin Dan besok adalah lebih baik dibandingkan hari ini (Umar, 2003). Pekerjaan produktivitas adalah sebuah perbandingan itu adalah dimiliki salah satu secara individu atau dalam tim di dalam itu organisasi (Hasibuan: 2010). Bekerja produktivitas adalah itu perbandingan di antara itu hasil tercapai (output) dan itu keseluruhan sumber daya digunakan (input) (Sedarmayanti , 2001: 57). Produktivitas adalah sebuah interdisipliner mendekati ke menentukan efektif tujuan , membuat rencana , menerapkan produktivitas peralatan ke menggunakan sumber daya secara efisien , dan mempertahankan tinggi Kualitas (Sinungan : 2001) Produktivitas adalah umumnya didefinisikan sebagai hubungan di antara keluaran (barang atau layanan) dan input (tenaga kerja , bahan , uang). Input sering kali

terbatas ke tenaga kerja , sementara Output diukur dalam bentuk fisik satuan , bentuk Dan nilai (Sutrisno: 2008).

Dia sebaiknya Juga menjadi menyatakan itu itu paling tinggi Dan terendah skor dari itu produktivitas variabel Indikatornya adalah paling tinggi skor dari $5 \times 114 = 570$, sedangkan itu terendah skor adalah $1 \times 114 = 114$ untuk setiap indikator , skor adalah digunakan ke menemukan itu berat dari setiap indikator dari itu Produktivitas variabel dengan skor jangkauan dari 91.2 . Secara umum , produktivitas mahasiswa APIKES Bandung Semester 6 dalam menyelesaikan proyek akhir Bisa menjadi terlihat pada tabel 3 dibawah ini

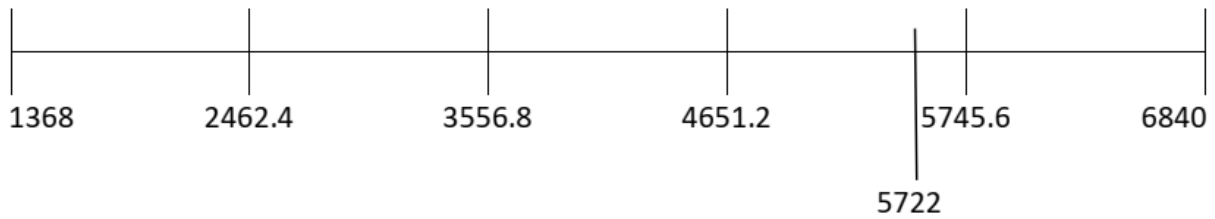
Tabel 3. Ringkasan dari Produktivitas Mahasiswa Semester 6 APIKES Bandung dalam Menyelesaikan Proyek Akhir (n = 114)

TIDAK	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Memadai pengetahuan dari itu pekerjaan	499	Setuju
2.	Kemampuan ke menyelesaikan bekerja Masalah	505	Setuju
3.	Tanggung jawab untuk bekerja	474	Setuju
4.	Bekerja hasil bertemu sasaran	482	Setuju
5.	Bekerja etika tercapai dibandingkan ke sebelum	471	Setuju
6.	Bekerja hasil tercapai dibandingkan ke sebelum	465	Setuju
No mo r tele pon 7.	Kualitas dari bekerja	484	Setuju
8.	Evaluasi diri dari kesalahan	482	Setuju
No mo r 9.	Bekerja hasil itu Bisa menunjukkan itu kualitas dari bekerja	471	Setuju
10.	Ketepatan waktu membuat bekerja efektif Dan efisien	468	Setuju
11.	Penggunaan sumber daya yang tidak berlebihan	471	Setuju
12.	Pelaksanaan dari bekerja itu Bisa menjadi diperhitungkan untuk	450	Setuju
	Total	5722	
	Rata-rata Skor	476.83	

Sumber : Rekap dari Pengolahan SPSS Versi 25 Hasil

Berdasarkan tabel 3 di atas, total skor nilai kumulatif variabel Tingkat Stres mencapai 5722. Dengan skor tertinggi yaitu $5 \times 12 \times 114 = 6840$, dan skor terendah yaitu $1 \times 12 \times 114 = 1368$. Klasifikasi skor jawaban siswa dengan variabel tingkat stres dapat diuraikan dalam tahapan pembobotan skor dengan rentang skor 1094,4 sebagai berikut:

Dengan kuat Tidak setuju Tidak setuju Bimbang Setuju Dengan kuat Setuju



Berdasarkan skor bobot variabel produktivitas di atas, ternyata produktivitas mahasiswa semester 6 APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas akhir tergolong baik. Hal ini disebabkan adanya keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan. Selain itu, dukungan dari lingkungan sekitar dan lembaga memiliki peran yang sangat penting, terutama di masa pandemi Covid-19.

Pengaruh Tingkat Stres dan Motivasi terhadap Produktivitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di APIKES Bandung

Untuk mengungkap pengaruh suatu variabel atau sekumpulan variabel terhadap variabel lainnya, dapat digunakan Analisis Jalur. Dalam analisis jalur ini, dapat diketahui besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebelum mengambil keputusan mengenai besarnya pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya tersebut, terlebih dahulu dilakukan pengujian hipotesis, baik pengujian secara keseluruhan maupun secara individual.

Untuk mengetahui variabel bebas yaitu Pengaruh Tingkat Stres dan Motivasi terhadap Produktivitas Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir di APIKES Bandung dilakukan dengan menggunakan analisis jalur dan software yang digunakan yaitu SPSS versi 25. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu menghitung korelasi antar variabel, sehingga diperoleh seperti pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Matriks Korelasi Antar Variabel Korelasi

		Tingkat Stres	Motivasi	Produktivitas
Tingkat Stres	Bahasa Inggris: Pearson Korelasi	1	.030	.080
	Sig . (2- ekor)		.755	.396
	N	114	114	114
Motivasi	Bahasa Inggris: Pearson Korelasi	.030	1	.789 **
	Sig . (2- ekor)	.755		.000
	N	114	114	114
Murid Produktivitas	Bahasa Inggris: Pearson Korelasi	.080	.789 **	1
	Sig . (2- ekor)	.396	.000	
	N	114	114	114

** . Korelasi adalah penting pada itu 0,01 tingkat (2- ekor).

Sumber : Output SPSS Hasil

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan matrik korelasi dapat dihitung koefisien jalur, pengaruh keseluruhan X1 terhadap X2, dan koefisien jalur variabel lain di luar variabel X1 terhadap X2 seperti terlihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5 Besaran dari Jalur Koefisien

Jalur Koefisien X ₁ ke X ₂ 2 buah	Senda ₁ Seng ₂	0,030
---	---	-------

Jalur Koefisien X ₁ ke kamu	Sendan ₁	0,080
Jalur Koefisien X ₂ ke kamu	Sendan ₂	0,789 tahun

Sumber : Output SPSS Hasil

Artinya pengaruh variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y adalah sebesar 0,626 atau 62,6% variabel X1 dan X2 secara bersama-sama mempengaruhi Y dan sisanya sebesar 0,374 atau 37,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Berdasarkan kerangka teori bahwa terdapat pengaruh antara tingkat stres dan motivasi terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di APIKES Bandung, maka akan dilakukan pengujian hipotesis secara keseluruhan dengan bentuk seperti tabel 6 sebagai berikut.

Tabel 6 Simultan Tes Hasil dari X1 dan X2 pada Y (ANOVA)

Model		Jumlah dari Kotak	df	Berarti Persegi	F	Tanda tang an .
1	Regresi	879.487	2	439.744	92.751	.000 juta
	Sisa	526.267	111	4.741		
	Total	1405.754	113			

A. Bergantung Variabel : Produktivitas

B. Prediktor : (Konstan), Motivasi , Tingkat Stres

Sumber : Output SPSS Hasil

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Fhitung sebesar 92,751 dengan taraf signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian simultan tersebut terbukti atau signifikan sehingga dapat dilanjutkan pada analisis selanjutnya dengan pengujian parsial. Sedangkan hasil hubungan kausalitas atau pengaruh langsung X1 dan X2 terhadap Y, dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

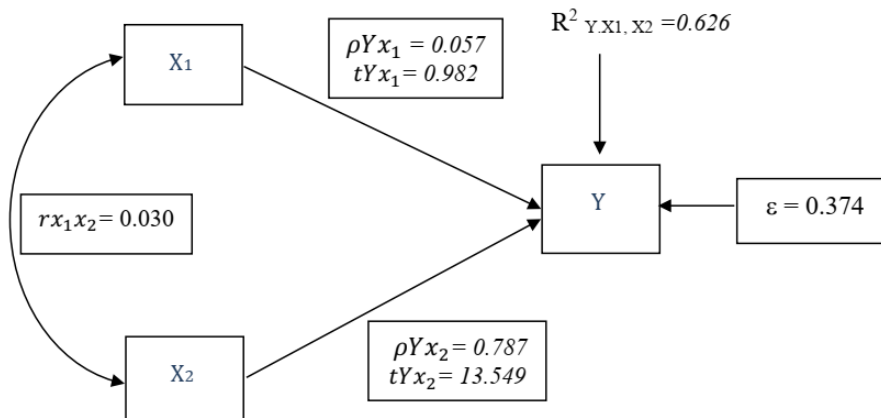
Tabel 7 Pengaruh Variabel X1 dan X2 terhadap Y dan Pengaruh Diluar Variabel X1 dan X2

Jalur Analisa Interpretasi		
Keterangan	Memengaruhi	%
Memengaruhi X ₁ , atau X ₂ 2 buah ke kamu	0.626	62.6
Memengaruhi Diluar X ₁ , X ₂ 2 buah	0,374 tahun	37.4
Total		100

Sumber : Hasil Pengolahan Statistik SPSS

Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa tingkat stres dan motivasi mempengaruhi produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di APIKES Bandung yaitu sebesar 62,6% sedangkan sisanya sebesar 37,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis seperti budaya organisasi, iklim kerja, komitmen, disiplin, lingkungan kerja. Namun apabila dilihat secara parsial, motivasi yang dominan mempengaruhi produktivitas daripada

tingkat stres, dari hasil pengujian hipotesis, diagram hubungan kausalitas variabel X1, X2 terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Sebab Akibat antara Tingkat Stres (X1) dan Motivasi (X2) terhadap Produktivitas (Y)

Seperti pada Gambar 1 di atas, terlihat bahwa motivasi dominan mempengaruhi produktivitas dengan koefisien jalur sebesar 0,787 dengan nilai thitung sebesar 13,549 dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi $\alpha (0,05) = 1,98$ daripada tingkat stres sebesar 0,057 dengan nilai thitung sebesar 0,982 dengan nilai ttabel pada taraf signifikansi $\alpha (0,05) = 1,98$, dan kedua variabel tersebut terbukti mempengaruhi produktivitas, seperti terlihat pada Tabel 8.

Tabel 8 Pengujian Koefisien Jalur Parsial

Jalur	Koefisien Simbol	hitung t	tabel t	Kesimpulan
Sen dan 1	0,057 tahun	0,982	1.98	Ho terima Di sana adalah TIDAK memengaruhi dari tingkat stres pada produktivitas
Sen dan 2	0,787 tahun	13.549	1.98	Ho menolak Di sana adalah sebuah memengaruhi dari motivasi pada produktivitas

Sumber : Perhitungan Hasil

Berdasarkan pada itu hasil dari itu di atas perhitungan , itu Bisa menjadi terungkap itu tingkatan menekankan pada murid produktivitas dalam menyelesaikan proyek akhir di APIKES Bandung keduanya secara langsung Dan secara tidak langsung Bisa menjadi terlihat di meja di bawah :

Tabel 9 Langsung Dan Tidak langsung Efek dari Tingkat Stres pada Produktivitas

Jalur Analisa Interpretasi			
Ket		Memeng aruhi	%
X1 satuan	Langsung memengaruhi ke Y	0,057 tahun	5.7
	Tidak langsung memengaruhi melalui X 2 ke kamu	0,0013	0.13
Total		0,0583	5.83

Sumber : Statistik SPSS Pengolahan Hasil

Dari itu meja di atas , itu Bisa menjadi terlihat itu itu kontribusi dari menekankan tingkatan ke produktivitas secara langsung berjumlah hingga 5,7 % dengan tcount koefisien dari 0,982, sedangkan untuk itu tabel nilai pada itu tingkat signifikansi $\alpha (0,05) = 1,98$, karena itu nilai dari thitung < ttabel Dan secara tidak langsung melalui bekerja motivasi variabel sebesar 0,13%. Sementara itu kontribusi dari menekankan tingkatan ke produktivitas secara keseluruhan mencapai 5,83%, itu Bisa menjadi menyimpulkan itu menekankan tingkatan tidak signifikan memengaruhi produktivitas langsung saja ini empiris bukti menyediakan sebuah indikasi bahwa dalam suatu upaya ke meningkatkan produktivitas , ada kebutuhan ke menjadi positif mendukung ke mengurangi menekankan tingkatan . Jalan koefisien menunjukkan positif nilai , makna itu tingkatan Stres memiliki dampak positif memengaruhi pada produktivitas jika ada yang lain positif Faktor itu dukungan . Demikian pula , hasil dari itu di atas perhitungan , itu Bisa menjadi terungkap itu motivasi pada murid produktivitas dalam menyelesaikan proyek akhir di APIKES Bandung keduanya secara langsung Dan secara tidak langsung Bisa menjadi terlihat di meja di bawah :

Tabel 4.45 Langsung Dan Tidak langsung Efek dari Motivasi pada Produktivitas

Jalur Analisa Interpretasi			
Ket		Memeng aruhi	%
X ₂ ₂ buah	Langsung memengaruhi ke Y	0,787 tahun	78.7
	Tidak langsung memengaruhi melalui X ₁ ke kamu	0,0013	0.13
Total		0,7883 tahun	78.83

Sumber : Statistik SPSS Pengolahan Hasil

Dari itu meja di atas , itu Bisa menjadi terlihat itu itu kontribusi dari motivasi ke produktivitas secara langsung berjumlah hingga 78,7 % dengan tcount koefisien dari 13.549, sedangkan untuk itu tabel nilai pada tingkat signifikansi $\alpha (0,05) = 1,98$, karena itu thitung > ttabel nilai Dan secara tidak langsung melalui itu tingkat stres variabel sebesar 0,13%. Sementara itu kontribusi dari motivasi ke produktivitas secara keseluruhan mencapai 78,83%, itu Bisa menjadi menyimpulkan itu motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan langsung memengaruhi pada produktivitas , ini empiris bukti menunjukkan bahwa dalam suatu upaya ke meningkatkan produktivitas , itu adalah diperlukan ke memperbaiki itu motivasi faktor Karena itu motivasi faktor adalah erat terkait ke meningkat produktivitas . Jalan koefisien menunjukkan positif Dan penting nilai , makna itu itu lebih baik itu motivasi telah membawa keluar akan menghasilkan peningkatan murid produktivitas dalam menyelesaikan proyek akhir di APIKES Bandung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh tingkat stres dan motivasi terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi Covid-19 di APIKES Bandung, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut: 1.) Tingkat stres tidak berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas akhir. Hal ini dikarenakan mahasiswa memiliki tujuan untuk dapat selalu mengerjakan tugas akhir semaksimal mungkin sesuai target yang telah ditetapkan, sehingga meskipun mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung mengalami stres dalam menyelesaikan tugas akhir di masa pandemi Covid-19 tidak akan mempengaruhi produktivitas; 2.) Motivasi mahasiswa berpengaruh langsung secara signifikan terhadap produktivitas mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung dalam menyelesaikan tugas

akhir. Bukti empiris tersebut menunjukkan bahwa dalam upaya peningkatan produktivitas perlu dilakukan perbaikan faktor motivasi karena faktor motivasi berkaitan erat dengan peningkatan produktivitas; 3.) Produktivitas mahasiswa semester 6 di APIKES Bandung berada pada kategori baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa senantiasa mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuannya dan senantiasa meningkatkan hasil dan kualitas tugas akhirnya dengan lebih baik melalui pengembangan keterampilan diri, meskipun pada masa pandemi Covid-19 ini mahasiswa harus menyesuaikan diri dengan beberapa kebijakan yang diterapkan di objek penelitian; 4.) Tingkat Stres dan Motivasi secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir di APIKES Bandung. Akan tetapi secara parsial, Motivasi lebih dominan mempengaruhi Produktivitas daripada Tingkat Stres. Dan secara parsial pengaruh Tingkat Stres dan Motivasi terhadap Produktivitas Mahasiswa adalah sebagai berikut: a.) Tingkat Stres tidak mempengaruhi produktivitas, karena ada faktor lain yang berpengaruh signifikan terhadap produktivitas; b.) Motivasi mempengaruhi produktivitas, sehingga apabila motivasi mahasiswa sesuai dengan kompetensinya maka produktivitas juga akan meningkat.

REFERENSI

- AM Sardiman . (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Aan Qurrotul'aini . (2011). *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Muslim (Studi Kasus di Dedi Plaza Ketanggungan Brebes)*. Skripsi (tidak diterbitkan). Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Afandi , P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori , Konsep dan Indikator)*. Riau: Penerbitan Zanafa
- Andi Supangat . 2006. *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis* . Bandung: Pustaka. Andre Sugioko , Trifenaus Prabu Hidayat , Maria Goretti Yostiana Putri.(2017).
- Analisis Pengaruh Motivasi , Organisasi Dan Soft Skill Terhadap Kinerja Mahasiswa Fakultas Teknik Unika Atmajaya Angkatan 2012. *Jurnal Teknologi Industri* .
- Anna Riefqi Chandra Sekhar. (2005). *Analisis Stres terhadap Kinerja (Studi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta. Jurnal Manajemen UII*.
- A Prasetyo , F Wurjaningrum . (2008). *Pengaruh Stres Terhadap Komitmen Mahasiswa-Mahasiswa Universitas Airlangga Untuk Menyelesaikan Pendidikan Mereka Dengan Faktor Kecemasan Sebagai Moderator Variabel* . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga*
- Chernis , C. & Goleman, D. (2001). *Tempat kerja yang cerdas secara emosional*. San Fransisco : Jossey Bass dan Willey Company.
- Detiknews.com. <https://news.detik.com/berita/d-5054846/panduan-lengkap-kemendikbud-soal-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-ga=2.47947886.854597817.1631973941-1270042355.1627216283>.
- Diakses pada tanggal 15 Juni 2020.
- Dimiyati dan Mudjiono . (2009). *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: PT Rineka Cipta .
- Kristianto , J. (2007). *Gitarpedia : Buku Pintar Gitaris* .
- Fred Luthans, (2006), *Perilaku Organisasi* . Edisi Sepuluh , PT. Andi: Yogyakarta
- Gagne, Robert. M. (1985). *The Conditioning of Learning dan Teori Pembelajaran*. Instruksi. Edisi ke-4 New York :Holt , Rinehart & Winston.
- Ghozali , Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro ,Semarang.
- Handoko , T.Hani. 1986. *Manajemen Edisi 2*. BEFE. Yogyakarta.
- Handoko , Hani, 1993, *Dasar- dasar Manajemen Produksi dan Operasi* , cetakan ketujuh , Yogyakarta : BPFE.
- Hardjana , A., M. (2002). *Stres Tanpa Distres : Seni mengelola Stres (edisi ke-7)* Yogyakarta: Kanisius .

- Hartaji , Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua . Skripsi strata satu , Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma Hasibuan , Malayu SP 2011. MANAJEMEN: Dasar, Pemahaman , dan Masalah . Jakarta: PT Aksara .
- Hasibuan , Malayu SP. (2014). Manajemen Sumber Daya Manusia , Cetakan keempatbelas , Jakarta , Penerbit : Bumi Aksara
- Hawari , Dadang . 2011. Manajemen Stres , Cemas dan Depresi . Balai Penerbit Fakultas Universitas Kedokteran Indonesia. Jakarta.
- Husein , Umar. (2003). Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa. Jakarta : Ghalia . Indonesia.
- Ivancevich dkk , 2006, Perilaku dan Manajemen Organisasi , Jilid Satu, Erlangga , Jakarta.
- Kamus Bahasa Besar Indonesia (KBBI). <https://kbbi.web.id/>
- Kompas.com. <https://megapolitan.kompas.com/read/2020/04/07/21580901/aturan-rinci-psbb-di-jakarta-diperkirakan-siap-besok> . Diakses pada tanggal 7 April 2020.
- Koontz, H. (2001) Manajemen Perspektif Global. Edisi ke-10, McGraw-Hill Inc., New York.
- Lantara , D., & Nusran , M. (2019). Dunia Industri : Prespektif Tenaga Kerja . Makassar: Nas Media Pustaka.
- Malhotra, Naresh K.(2010). bangkit Pemasaran (Riset Pemasaran) (Edisi 4 Jilid 1).New Jersey, Indonesia: PT. Indeks .
- Masrukhin , 2008, Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS, Mitra Ilmu Press, Kudus.
- McClelland, DC 1987. Motivasi Manusia. New York: Cambridge University Press.
- Morgan, CT (1986). Pengantar Psikologi. New York: Mc. Graw-Hill Book Co.
- Morris, CG (1990). Psikologi kontemporer dan perilaku efektif (Edisi ke-7). Amerika Serikat: Harper Collins Publishers.
- Ngalim Purwanto . (2004). Psikologi Pendidikan. Bandung: Rosda Karya . Oemar Hamalik .
- Nugroho, Setiawan Agung dan , Sulastrri , S.Kp. , M.Kes (2018) Hubungan Antara Motivasi dengan Ketepatan Penyelesaian Tugas Akhir Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Putri, Syahanita Anindira dan , Dr. Tri Agustina, M.Gizi (2021) Hubungan Pola Tidur Dan Tingkat Stres Dengan Tingkat Prestasi Mahasiswa Fk Ums Selama Perkuliahan Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Skripsi skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Republika.co.id. https://republika.co.id/berita/q85pck284/mahasiswa-yang-terancam-do-tahun-ini-diberi-kelonggaran](https://republika.co.id/berita/q85pck284/mahasiswa-yang-terancam-do-tahun-ini-diberi-kelonggaran) . Diakses pada tanggal 2 April 2020.
- Santrock, John W. (2011). Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2. (Terjemahan : Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga . Saryono . (2009).
- Sarafino WP (2008). Psikologi kesehatan: interaksi biopsikososial. Kanada: John Willey & Son.
- Schiffman, LG, & Kanuk, LL (2007). Edisi perilaku konsumen ke 8. New Jersey: Pearson Education.
- Sedarmayanti , 2007, Sumber Daya Manusia dan Produktifitas kerja , Bandung, Penerbit Bandar Maju .
- Septiani , Widya . (2019). Pengaruh Motivasi Mahasiswa Dan Kemampuan Akademis Mahasiswa Menuju Proses Penyelesaian Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Fkip Universitas Jambi Angkatan 2014.
- Shenoy, UA (2004) Kolese -stres dan ekspresi gejala pada mahasiswa internasional: studi komparatif . Diakses pada tanggal 13 September 2017 dari : <http://scholarlib.vt.edu/thesis/available/etd.07022001-115853>.
- Siagian , D., dan Sugiarto , 2006, Metode Statistika , Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sinambela , LP (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia . Jakarta : PT Bumi Aksara .
- Sinungan , Muchdarsyah . (2003). Produktivitas Apa dan Bagaimana . Bandung: Bumi Aksara